

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar serta ibukota Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan posisi astronomi Kota Semarang berada diantara garis $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ Lintang selatan dan garis $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ Bujur timur. Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar $373,70 \text{ km}^2$ (BPS Kota Semarang) serta memiliki garis pantai sepanjang $13,6 \text{ km}$. Posisi Kota Semarang yang berada di pesisir pantai maka Kota Semarang memiliki ketinggian antara $0,75$ sampai $348,00$ meter di atas permukaan laut (mdpl).

Kota Semarang dalam kaitannya pembangun wilayah atau regional, berada dalam kawasan strategis KEDUNGSEPUR bersama Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga serta Kabupaten Grobogan. Kota Semarang memiliki peran sebagai kota perdagangan, jasa, industri serta pendidikan. Kawasan strategis JOGLOSEMAR menempatkan Kota Semarang bersama Kota Yogyakarta serta Kota Surakarta sebagai segitiga pusat pertumbuhan regional. Wilayah Kota Semarang berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten, adapun batas-batas tersebut adalah sebagai berikut :

- Utara : Laut Jawa
- Timur : Kabupaten Demak
- Selatan : Kabupaten Semarang
- Barat : Kabupaten Kendal

Kota Semarang secara administratif terbagi atas 16 wilayah kecamatan serta 177 kelurahan. Berikut merupakan data kecamatan di Kota Semarang beserta luas wilayah masing-masing kecamatan.

Tabel 2.1
Luas Kecamatan Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	Mijen	57,55
2	Gunungpati	54,11
3	Banyumanik	25,69
4	Gajah Mungkur	9,07
5	Semarang Selatan	5,928
6	Candisari	6,54
7	Tembalang	44,2
8	Pedurungan	20,72
9	Genuk	27,39
10	Gayamsari	6,177
11	Semarang Timur	7,7
12	Semarang Utara	10,97
13	Semarang Tengah	6,14
14	Semarang Barat	21,74
15	Tugu	31,78
16	Ngaliyan	37,99
	Kota Semarang	373,7

Sumber : BPS Kota Semarang

Berdasarkan data tersebut maka wilayah kecamatan di Kota Semarang yang memiliki luas wilayah terluas adalah Kecamatan Mijen dengan luas wilayah 57,55 km² dan wilayah kecamatan terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan dengan luas wilayah 5,928 km².

2.1.2 Visi Misi

Visi

“ Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju
Masyarakat Semakin Sejahtera”

Visi tersebut mengandung maksud bahwa Semarang sebagai kota metropolitan berwawasan lingkungan akan menjadi kota yang handal dan maju dalam perdagangan dan jasa, dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan dukungan pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

Misi

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.

Maksud misi pertama ini adalah pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi serta menjunjung tinggi budaya asli Kota Semarang.

2. Mewujudkan pemerintah yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.

Misi kedua ini memiliki maksud bahwa penyelenggaraan pemerintahan diprioritaskan pada pelaksanaan otonomi daerah secara nyata, efektif, efisien dan akuntabel dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik sehingga mampu memberikan pelayanan supremasi hukum dan hak asasi manusia.

3. Mewujudkan kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.

Misi ketiga ini memiliki maksud bahwa pembangunan diprioritaskan pada optimalisasi pemanfaatan tata ruang dan peningkatan pembangunan infrastruktur wilayah yang terencana, selaras, serasi, seimbang dan berkeadilan dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

4. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

Misi keempat ini memiliki maksud bahwa pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi basis

yang mempunyai daya saing baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional serta meningkatkan investasi pada sektor industri besar yang menyerap tenaga kerja yang didukung oleh kebebasan kawasan berikat, kawasan industri dan pergudangan serta dibangunnya sentra-sentra industri kecil dan rumah tangga.

2.2 Dinas Perhubungan Kota Semarang

2.2.1 Profil

Dinas Perhubungan Kota Semarang merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Perhubungan. Dinas Perhubungan Kota Semarang adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada di jajaran Pemerintah Kota Semarang. Kantor Dinas Perhubungan Kota Semarang terletak di Jalan Tambak Aji Raya No. 5 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Dinas Perhubungan Kota Semarang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang perhubungan seperti pengelolaan lalu lintas, angkutan dan parkir, serta pengendalian, penertiban dan pengawasan.

2.2.2 Visi Misi

Visi

“ Terwujudnya Pelayanan Transportasi Yang Handal dan Tertib Di

Kota Perdagangan dan Jasa”

Misi

Dalam mewujudkan Visi Dinas Perhubungan Kota Semarang memiliki beberapa misi yaitu :

- a. Mewujudkan perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan ;
- b. Mewujudkan peningkatan penyelenggaraan pengelolaan terminal;
- c. Mewujudkan pelayanan transportasi massal perkotaan dan perparkiran yang nyaman dan tertib ;
- d. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana transportasi ;
- e. Mewujudkan peningkatan pelayanan uji kendaraan bermotor.

2.2.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

2.2.3.1 Tugas

Tugas pokok Dinas Perhubungan Kota Semarang adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dibidang perhubungan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

2.2.3.2 Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana diuraikan diatas, Dinas Perhubungan Kota Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana,

bidang perparkiran, bidang perhubungan laut dan udara ;

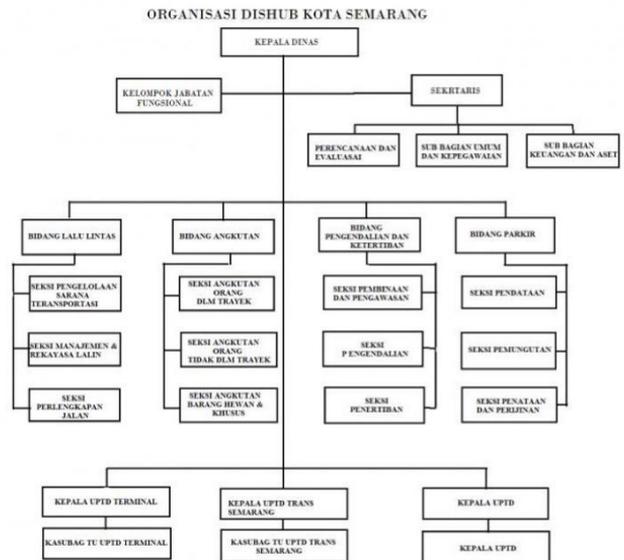
2. Penyusunan Rencana Program dan Rencana Kerja anggaran Dinas Perhubungan; Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan ;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, bidang perhubungan laut dan udara;
4. Pengelolaan urusan administrasi keuangan, koordinasi penyusunan program, pengelohan data dan informasi dibidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, bidang perhubungan laut dan udara ;
5. Penyusunan, perumusan dan penjabaran teknis, pemberian bimbingan dibidang perhubungan ;
6. Pelaksanaan pemberian bimbingan dibidang Perhubungan serta fasilitasi pembiayaan di lingkungan Kota Semarang ;
7. Pelaksanaan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis / rekomendasi perijinan dan / atau non perijinan di bidang Perhubungan ;

8. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap unit pelaksana teknis dinas ;
9. Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas Perhubungan ;
10. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Perhubungan ;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.3.3 Struktur Organisasi

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Semarang



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Semarang

Susunan dan Bagan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Semarang sesuai Peraturan Walikota Semarang Nomor : 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang sebagai berikut :

a. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Semarang,
terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri atas :
 - a) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - b) Subbagian Keuangan dan Aset; dan
 - c) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 3) Bidang Lalu Lintas, terdiri atas :
 - a) Seksi Pengelola Sarana Transportasi;
 - b) Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas; dan
 - c) Seksi Perlengkapan Jalan.
- 4) Bidang Angkutan, terdiri atas :
 - a) Seksi Angkutan Barang, Hewan dan Khusus;
 - b) Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek; dan
 - c) Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek.
- 5) Bidang Pengendalian dan Penertiban, terdiri atas :
 - a) Seksi Pembinaan dan Pengawasan;
 - b) Seksi Pengendalian; dan
 - c) Seksi Penertiban.
- 6) Bidang Parkir, terdiri atas :
 - a) Seksi Pendataan;
 - b) Seksi Pemungutan; dan
 - c) Seksi Penataan dan Perizinan.
- 7) UPTD, terdiri atas :

- a) UPTD Terminal;
 - b) UPTD Trans Semarang; dan
 - c) UPTD Fasilitas Parkir Angkutan Barang Terboyo
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional

Bidang Parkir

Bidang parkir berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Tugas dan Fungsi Bidang Parkir

1. Tugas Pokok

Bidang parkir mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Seksi Pendataan, Seksi Pemungutan dan Seksi Penataan dan Perizinan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Parkir mempunyai fungsi :

- a) Perencanaan program, kegiatan dan anggaran
- b) Pendistribusian tugas kepada bawahan
- c) Pemberian petunjuk kepada bawahan
- d) Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya
- e) Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai
- f) Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait
- g) Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Parkir

- h) Pelaksanaan kegiatan Seksi Pendataan, Seksi Pemungutan dan Seksi Penataan dan Perizinan
- i) Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Parkir
- j) Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Bidang Parkir
- k) Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya
- l) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan
- m) Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan
- n) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Bagian Parkir

